



**EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR
DI KECAMATAN AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Lita Pravitasari

NIM 160210204076

Dosen Pembimbing I : Dr. Mutrofin, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.
Dosen Penguji I : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
Dosen Penguji II : Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR DI
KECAMATAN AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Lita Pravitasari
NIM 160210204076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER

2020

PERSEMBAHAN

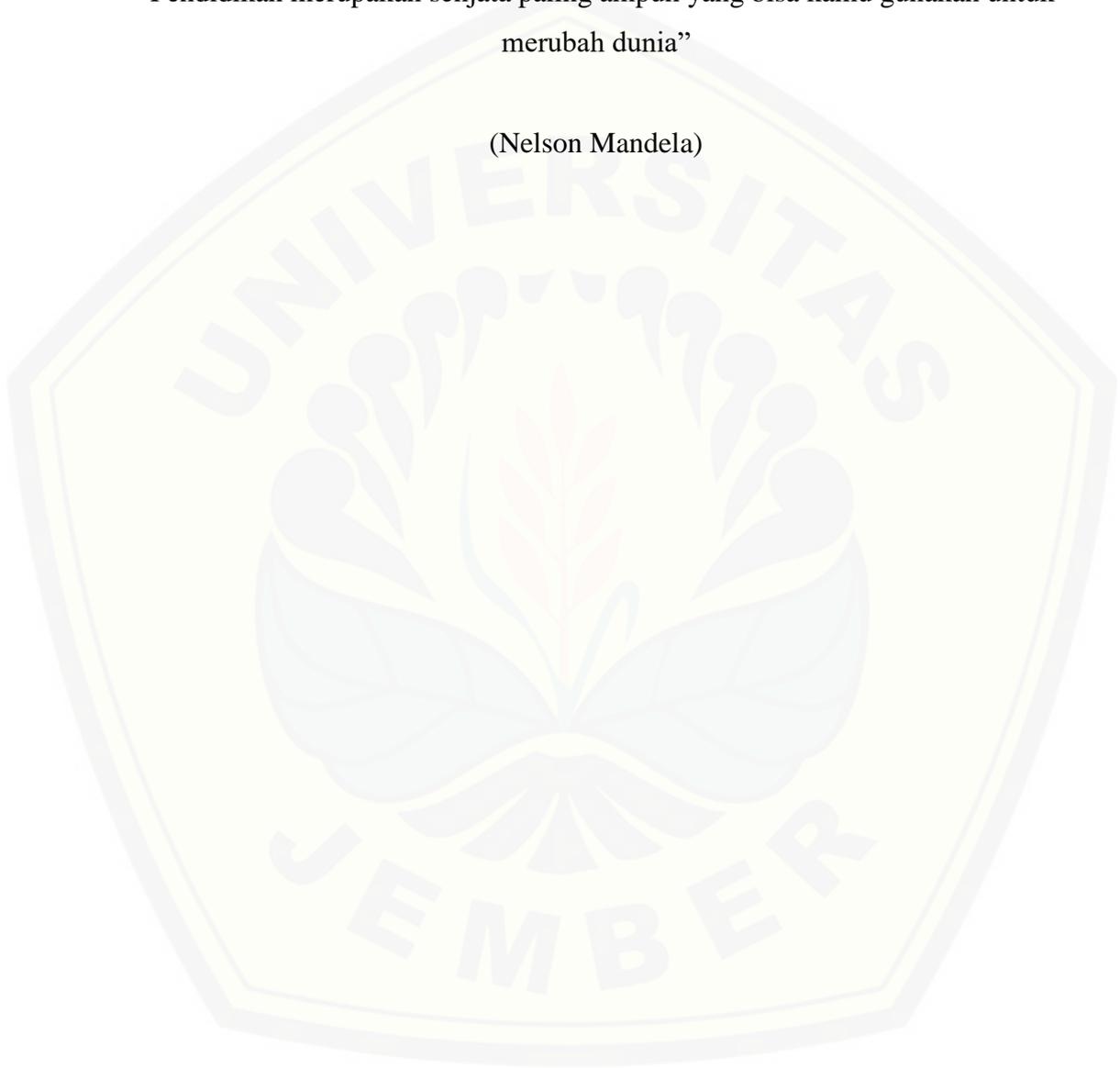
Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT. karena kepadaNya kami menyembah dan kepadaNya kami memohon pertolongan;
2. Kedua orang tua saya, Bapak Kinaryo dan Ibu Wiji Triani yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materiil, serta motivasi dalam hidup saya;
3. Guru-guru sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan seluruh kemampuannya untuk membimbing saya;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Teman dan sahabat yang selalu ada di sisi saya serta memberi bantuan saat saya membutuhkan.

¹**MOTTO**

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk
merubah dunia”

(Nelson Mandela)



¹) <http://digilib.unila.ac.id/15999/9/MOTO.pdf>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lita Pravitasari

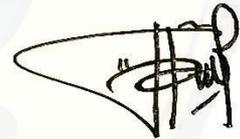
NIM : 160210204076

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar di Kecamatan Ajung Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar

Jember, 13 Oktober 2020

Yang menyatakan,



Lita Pravitasari

NIM 160210204076

**EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 SEKOLAH
DASAR DI KECAMATAN AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Lita Pravitasari

160210204076

Dosen Pembimbing I : Dr. Mutrofin, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd., M. Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 SEKOLAH DASAR
DI KECAMATAN AJUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama : Lita Pravitasari
NIM : 160210204076
Angkatan Tahun : 2016
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 12 September 1997
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Mutrofin, M.Pd.
NIP 19620831 198702 1 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd., M. Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar di Kecamatan Ajung Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : 13 Oktober 2020
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mutrofin, M.Pd.
NIP 19620831 198702 1 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd., M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

Tim Penguji:

Anggota 1,

Anggota 2,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP 19540917 198010 1 002

Prof. Dr. M. Sulthon Masyud, M. Pd.
NIP 19620831 198702 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dafik, M.Sc, Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kecamatan Ajung Jember; Lita Pravitasari, 160210204076; 2020/21 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pengetahuan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Keberhasilan dalam pembangunan pendidikan tidak terlepas dari kurikulum yang berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang dapat bersaing secara global di masa depan. Di Indonesia, kurikulum menjadi sorotan utama bagi perkembangan pendidikan karena kurikulum merupakan hal mendasar yang diperlukan untuk merubah sistem pendidikan. Sifat kurikulum yang dinamis, selalu berubah-ubah, dan menyesuaikan dengan kebutuhan para pelajar membuat pengembangan kurikulum harus dilakukan. Di mulai dari aspek *context* antara lain kesesuaian kurikulum dengan visi misi, budaya, dan IPTEK. Aspek *input* mengenai kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana seperti perpustakaan, media serta buku penunjang. Kemudian pada aspek *process* mengenai kesesuaian materi pembelajaran dan strategi dalam mengajar. Aspek terakhir yaitu aspek *product* antara lain yaitu evaluasi tingkat penguasaan kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kecamatan Ajung Jember?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kecamatan Ajung Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Subjek dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar di Kecamatan Ajung Jember. Sekolah di pilih secara disampel dengan memilih 6 sekolah untuk di teliti. Objek yang diteliti adalah pelaksanaan Kurikulum 2013 sekolah dasar di Kecamatan Ajung Jember. Penelitian ini dilaksanakan saat Covid 19.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013 di kecamatan Ajung Jember dengan model CIPP (*context, input, process, product*) dapat disimpulkan bahwa pada aspek *context* 100% responden melaksanakan “Sesuai” dengan kurikulum yang berlaku. Aspek *input dan process*, 100% responden adalah “sesuai” artinya kurikulum yang dilaksanakan responden di sekolah masing-masing terlaksana dengan baik atau sesuai dengan aturan Kurikulum 2013. Pada aspek *product* 91,7% responden menjawab dengan hasil “sesuai” dan 8,3% responden menjawab dengan hasil “belum sesuai”. Secara keseluruhan bisa dikatakan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 di kecamatan Ajung Jember terlaksana dengan baik dengan menggunakan model CIPP.

Penelitian ini ada beberapa saran yang diberikan antara lain: (1) bagi sekolah, sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan Kurikulum 2013. (2) Bagi mahasiswa FKIP, sebaiknya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai Kurikulum 2013. (3) Bagi peneliti sebidang, sebaiknya penelitian ini dapat dikembangkan dan diperluas kembali.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kecamatan Ajung Jember” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku dosen pembimbing 1, Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2, Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd. selaku dosen penguji 1, dan Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd., selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan agar skripsi ini selesai dengan baik dan lancar,
2. Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ajung yang telah meluangkan waktu dan membantu dalam proses penelitian
3. Pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuannya.

Kritik dan saran juga diharapkan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi Universitas Jember tercinta.

Jember, 13 Oktober 2020

Penulis

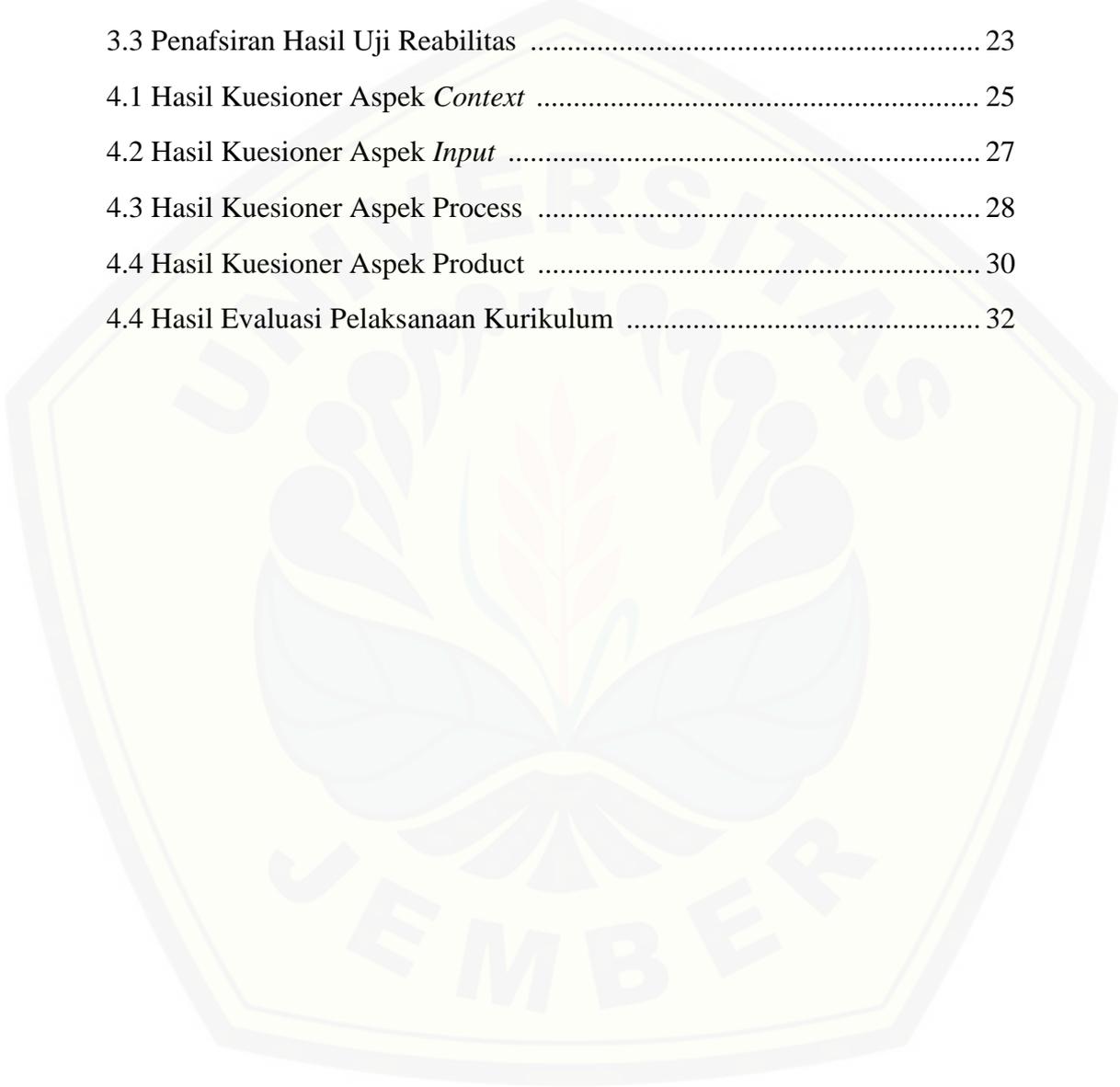
DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	x
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kurikulum	6
2.1.1 Pengertian Kurikulum	6
2.1.2 Struktur Kurikulum	7
2.1.3 Pengembangan Kurikulum	7
2.2 Kurikulum 2013	8
2.2.1 Komponen-komponen Kurikulum 2013	8
2.3 Kesiapan guru Dalam melaksanakan Kurikulum 2013	10
2.4 Evaluasi Kurikulum	13

2.4.1 Prinsip-prinsip Evaluasi Kurikulum	13
2.4.2 Cakupan Evaluasi Kurikulum	14
2.4.3 Tujuan Evaluasi	15
2.4.4 Model Evaluasi	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Subjek Dan Objek Penelitian	20
3.3 Data Dan Sumber Data	20
3.4 Tempat Dan Waktu Penelitian	21
3.5 Definisi Operasional	21
3.6 Prosedur Penelitian	21
3.7 Metode Pengumpulan Data	22
3.8 Instrumen Penelitian	22
3.8.1 Uji Validitas	22
3.8.2 Uji Reabilitas	23
3.9 Teknik Analisis Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Hasil Evaluasi Aspek <i>Context</i>	25
4.1.2 Hasil Evaluasi Aspek <i>Input</i>	26
4.1.3 Hasil Evaluasi Aspek <i>Process</i>	28
4.1.4 Hasil Evaluasi Aspek <i>Product</i>	30
4.2 Pembahasan	32
4.2.1 Hasil Evaluasi Aspek <i>Context</i>	32
4.2.2 Hasil Evaluasi Aspek <i>Input</i>	33
4.2.3 Hasil Evaluasi Aspek <i>Process</i>	33
4.2.4 Hasil Evaluasi Aspek <i>Product</i>	34
BAB 5. PENUTUP	35
5.1 Kesimpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Skala Likert	22
3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen Oleh Validator	23
3.3 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas	23
4.1 Hasil Kuesioner Aspek <i>Context</i>	25
4.2 Hasil Kuesioner Aspek <i>Input</i>	27
4.3 Hasil Kuesioner Aspek <i>Process</i>	28
4.4 Hasil Kuesioner Aspek <i>Product</i>	30
4.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum	32



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matriks Penelitian	38
Lampiran 2. Hasil Validasi	39
Lampiran 3. Hasil Reabilitas	40
Lampiran 4. Lembar Kuesioner	41
Lampiran 5. Hasil Kuesioner Guru	45
A. Hasil Kuesioner Sampel 1	45
B. Hasil Kuesioner Sampel 2	49
C. Hasil Kuesioner Sampel 3	53
D. Hasil Kuesioner Sampel 4	57
E. Hasil Kuesioner Sampel 5	61
Lampiran 6. Lembar Validator 1	65
Lampiran 7. Lembar Validator 2	66
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 9. Surat Izin Setelah Penelitian SDN Ajung 02	68
Lampiran 10. Surat Izin Setelah Penelitian SDN Ajung 01	69
Lampiran 11. Surat Izin Setelah Penelitian SDN Pancakarya 01	70
Lampiran 12. Surat Izin Setelah Penelitian SDN Pancakarya 03	71
Lampiran 13. Surat Izin Setelah Penelitian SDN Klompangan 02	72
Lampiran 14. Surat Izin Setelah Penelitian SDN Ajung 03	73

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai pendahuluan penelitian meliputi: (1) latar belakang penelitian; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini perkembangan paradigma dunia tentang pendidikan dihadapkan oleh sejumlah tantangan yang semakin berat. Salah satu contoh tantangan nyata yang terjadi saat ini adalah bahwa pendidikan pada dasarnya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh. Pendidikan juga memiliki peran penting untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang supaya dapat menciptakan generasi yang unggul dan memiliki kepribadian yang lebih baik. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan dalam pembangunan pendidikan tidak terlepas dari Kurikulum yang berperan penting untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang dapat bersaing secara global di masa depan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 19 menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Di Indonesia, kurikulum menjadi sorotan utama bagi perkembangan pendidikan karena kurikulum merupakan hal mendasar yang diperlukan untuk merubah sistem pendidikan.

Sifat kurikulum yang dinamis, selalu berubah-ubah, dan menyesuaikan dengan kebutuhan para pelajar membuat pengembangan kurikulum harus dilakukan. Penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh para praktisi teknologi pendidikan memiliki kedudukan penting untuk menekankan kompetensi dalam proses pengembangan kurikulum. Dimulai dari perencanaan kurikulum, struktur kurikulum, susunan mata pelajaran, bahan pelajaran siswa, sampai sistem evaluasi yang digunakan akan sangat berpengaruh dalam pengembangan kurikulum tersebut.

Kurikulum terus mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan perkembangan teknologi, pengetahuan dan juga tuntutan zaman dalam dunia pendidikan. Perkembangan kurikulum di Indonesia berpijak dari sejarah perkembangan pendidikan itu sendiri. Kurikulum di Indonesia sudah ada sejak zaman sebelum kemerdekaan dan telah berganti beberapa kali dari kurikulum tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, hingga yang terbaru saat ini adalah Kurikulum 2013. Adanya perubahan pada kurikulum dimaksudkan untuk membentuk karakter dan mempersiapkan para peserta didik supaya dapat menghadapi tantangan-tantangan dimasa yang akan datang melalui ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian.

Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia disertai dengan metode pendekatan yang berpengaruh pada pendidikan Indonesia. Hal ini, dapat dilihat dari adanya kesenjangan pada pengetahuan sikap dan perilaku yang dimiliki siswa. Siswa pada umumnya hanya mampu menghafal materi yang dipelajari di sekolah tanpa mampu mengimplementasikan dalam kehidupan nyata. Kesalahan yang terjadi dalam sistem pendidikan di Indonesia ditandai dengan mutu pendidikan yang masih rendah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 telah mengembangkan dan mempersiapkan kurikulum baru yang sudah disusun sejak 2010 dengan dinamakan Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum sebelumnya dari kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 merupakan suatu upaya untuk memperbarui kebutuhan anak bangsa atau generasi muda sesuai dengan evaluasi kurikulum yang telah dilakukan. Kurikulum 2013 saat ini lebih menekankan pada

pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik yang mengarah pada pembentukan sikap dan budi pekerti.

Kurikulum 2013 diimplementasikan pertama kali pada tahun ajaran baru 2013/2014 atau lebih tepatnya pada bulan Juli 2013. Pada awalnya pelaksanaan Kurikulum 2013 dilaksanakan pada beberapa satuan pendidikan di seluruh Indonesia. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pertama kali dilaksanakan pada kelas I dan IV SD/MI, kelas VII SMP/MTs, dan kelas X SMA/MA. Seiring berjalannya waktu, saat ini Kurikulum 2013 telah dilaksanakan untuk seluruh kelas dari SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA di Indonesia.

Pemerintah telah berupaya dengan melakukan berbagai cara untuk menunjang pelaksanaan Kurikulum 2013. Upaya yang dilakukan pemerintah yaitu dengan mengadakan pelatihan untuk pendidik dan tenaga kependidikan, mengembangkan buku siswa dan buku pedoman guru, pengembangan manajemen kepemimpinan dan administrasi, pengembangan budaya sekolah dan melakukan pendampingan dalam bentuk monitoring dan evaluasi (Dokumen Kurikulum 2013). Semua komponen yang harus terlibat dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 diantaranya adalah kurikulum, kompetensi lulusan, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, manajemen pembelajaran, proses penilaian, dan layanan kesiswaan.

Kepala sekolah dan guru merupakan elemen utama yang dituntut untuk dapat bekerjasama dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Sebagai pemimpin tugas kepala sekolah berperan penting untuk menggerakkan sumber daya sekolah yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran, layanan kesiswaan, perencanaan dan evaluasi program sekolah. Manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi pengelolaan guru, pengelolaan kelas, ekstrakurikuler, perencanaan pembelajaran, penilaian dan strategi pembelajaran. Kepala sekolah bertugas menangani layanan kesiswaan yang mengacu kearah pendampingan kepada siswa secara intensif dan memberitahukan kepada para orang tua tentang hasil belajar siswa di sekolah.

Suksesnya pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak lepas dari kerja sama antara guru dan kepala sekolah dalam hal proses pembelajaran. Kurikulum 2013 menjadikan guru hanya sebagai fasilitator yang diharuskan untuk kreatif sehingga

ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru mempunyai kesiapan dalam hal mengajar.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud tahun 2018 Hamid Muhammad mengatakan bahwa tahun ini seluruh sekolah yang ada di Indonesia diharuskan sudah menggunakan Kurikulum 2013 tanpa kecuali. Hampir seluruh sekolah dasar di Jember saat ini telah menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013. Contoh sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 yaitu SDN Pancakarya 01, SDN Pancakarya 03, SDN Ajung 01, SDN Ajung 02, SDN Ajung 03, dan SDN Klompangan 02.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang masih terbilang baru di Indonesia. Demi perbaikan pendidikan di masa depan, Kurikulum 2013 memerlukan pengembangan dan diperlukan pengetahuan tentang hambatan atau kendala yang dihadapi oleh sekolah. Hal ini bertujuan supaya pada tahap selanjutnya pelaksanaan Kurikulum 2013 dapat diperbaiki dan memperlancar keberlangsungan Kurikulum 2013 itu sendiri.

Menurut penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013 yang berfokus pada salah satu komponen kurikulum yaitu kesiapan guru. Dengan demikian, peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang “Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar di Kecamatan Ajung Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Kecamatan Ajung Jember?”

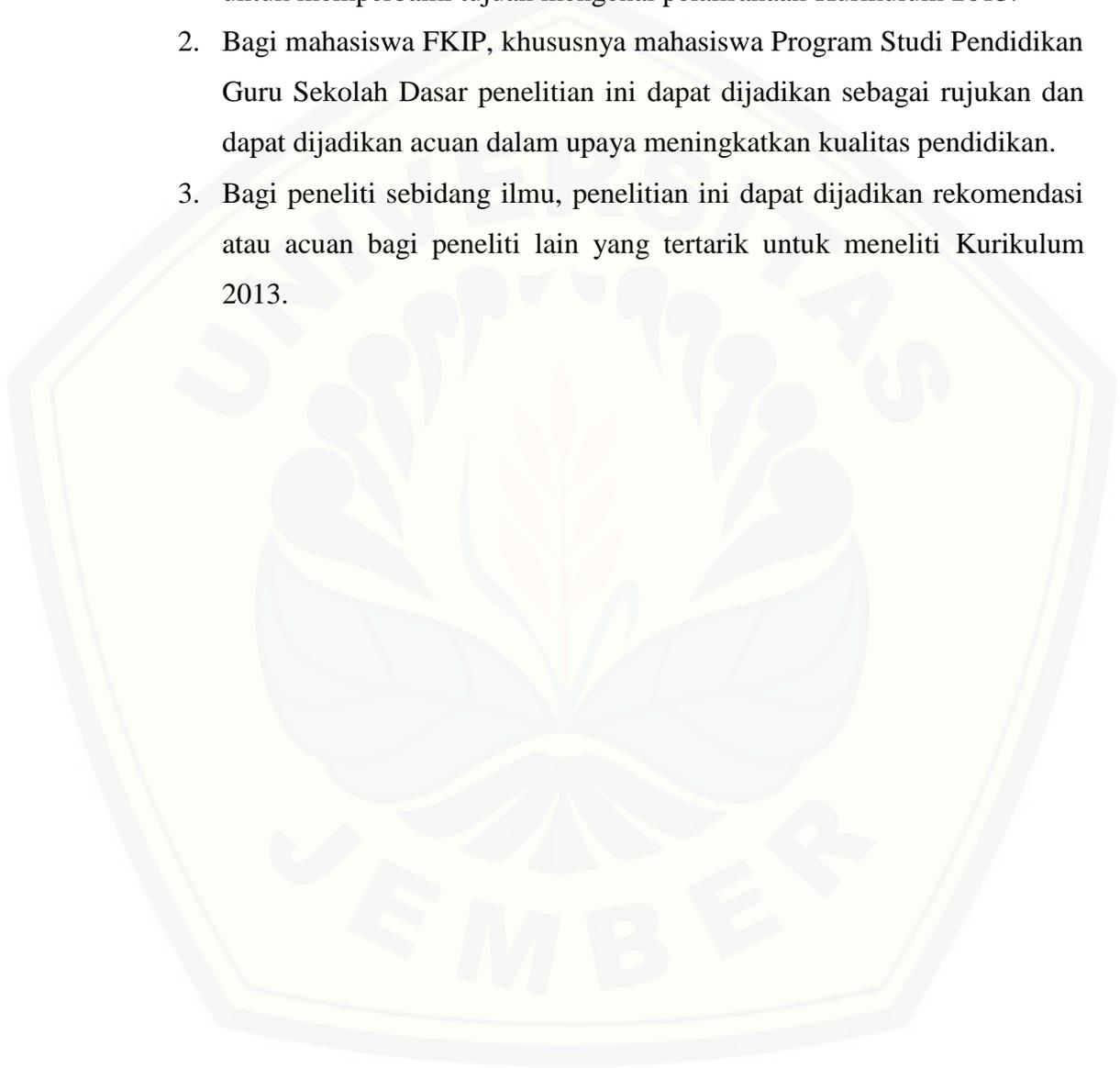
1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum 2013 sekolah dasar di Kecamatan Ajung Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan untuk memperbaiki tujuan mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013.
2. Bagi mahasiswa FKIP, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan dapat dijadikan acuan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Bagi peneliti sebidang ilmu, penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi atau acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti Kurikulum 2013.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tentang teori-teori yang sesuai untuk dijadikan acuan dalam penelitian. Kajian pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) kurikulum; (2) pelaksanaan Kurikulum 2013; dan (3) evaluasi kurikulum.

2.1 Kurikulum

2.1.1 Pengertian Kurikulum

Proses pembelajaran formal dan non formal dilandasi oleh kurikulum. Kurikulum merupakan sesuatu yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan karena kurikulum adalah kerangka dasar dalam sistem pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standardisasi Nasional Pendidikan (PPSNP) Pasal 1 mendefinisikan kurikulum secara umum sebagai berikut: “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Kemudian menurut Sanajaya (2011: 9-10)

Kurikulum merupakan sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, serta isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan peserta didik, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 19 menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu

Kesimpulan dari pengertian di atas, kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan yang berisi tujuan, isi, dan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

2.1.2 Struktur Kurikulum

Sejarah pendidikan Indonesia kurang lebih sembilan kurikulum nasional telah diberlakukan, yaitu kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan 2013. Struktur kurikulum merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan beban belajar dalam sistem pembelajaran. Sistem belajar digunakan yaitu semester, sedangkan beban belajar yaitu berdasarkan jam pelajaran per semester.

Struktur kurikulum merupakan pola susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik. Muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi inti dan kompetensi dasar (Yamin, 2007:63)

2.1.3 Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah proses menyusun serta menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan profesi dan masyarakat. Sekolah dan perguruan tinggi dibangun untuk masyarakat. Masyarakat selalu berkembang dalam kebutuhan hidupnya, sehingga sekolah harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat tersebut agar dapat kompetitif dalam pergaulan masyarakat yang semakin mengglobal. Kurikulum perlu dikembangkan secara terus menerus agar mampu memenuhi perkembangan (Wirawan, 2012:240).

Pengembangan kurikulum dilakukan secara terus-menerus. (Wirawan, 2012:240) Proses tersebut sebagai berikut:

- 1) *Tujuan kurikulum.* Kurikulum disusun dengan tujuan tertentu yang dijabarkan dari tujuan pendidikan nasional. Tujuan kurikulum strata pendidikan SD berbeda dengan tujuan kurikulum Sekolah Menengah Pertama dan sebagainya.
- 2) *Kurikulum.* Penyusunan kurikulum diperlukan masukan berupa sains, teknologi, sosial, budaya, agama, dan kehidupan masyarakat. Apabila semua hal tersebut berkembang, maka kurikulum juga harus berkembang. Kurikulum setiap mata pelajaran dirumuskan menjadi silabus yang berisi mata pelajaran, pokok bahasan, materi, metode pembelajaran, dan buku teks atau literatur untuk merasionalkan kurikulum dalam proses pembelajaran.

- 3) *Program pembelajaran.* Proses ini memerlukan guru yang berkualitas, metode pembelajaran, sarana, dan prasarana pendidikan. Apabila sarana dan prasarana telah baik tetapi hasil pembelajaran tidak memuaskan, maka kurikulumnya tidak baik.
- 4) *Evaluasi kurikulum.* Tujuan evaluasi dan desain evaluasi diperlukan guna mengevaluasi kurikulum. Desain evaluasi terdiri dari model evaluasi dan metode penelitian yang kemudian ditentukan instrumen untuk menjangkau data dan sumber informasinya.
- 5) *Hasil evaluasi.* Apabila nilai dan manfaat rendah, maka kurikulum harus diubah atau dikembangkan atau sebaliknya.
- 6) *Pemanfaatan hasil evaluasi.* Hasil evaluasi kurikulum dipergunakan untuk mengembangkan atau mempertahankan kurikulum serta mengembangkan proses pembelajaran.

2.2 Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru di Indonesia yang disusun sejak tahun 2010. Kurikulum 2013 ini adalah bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP 2006. Pelaksanaan Kurikulum 2013 pertama kali di implementasikan pada tahun 2013 di beberapa sekolah yang ada di seluruh wilayah di Indonesia.

2.2.1 Komponen – komponen Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 memiliki 4 (empat) komponen utama, yaitu: (1) tujuan; (2) materi/isi; (3) metode/strategi pembelajaran; dan (4) evaluasi. Keempat komponen tersebut memiliki keterkaitan yang erat dan tidak bisa dipisahkan.

1. Tujuan

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Tujuan

pendidikan diklasifikasikan menjadi 4 antara lain: (a) tujuan pendidikan nasional; (b) tujuan institusional; (c) tujuan kurikuler; dan (d) tujuan pembelajaran.

2. Komponen isi

Kriteria yang dapat membantu pada perancangan kurikulum dalam menentukan isi kurikulum. Kriteria itu antara lain:

- Isi kurikulum harus sesuai, tepat dan bermakna bagi perkembangan siswa.
- Isi kurikulum harus mencerminkan kenyataan sosial.
- Isi kurikulum harus mengandung pengetahuan ilmiah yang tahan uji.
- Isi kurikulum mengandung bahan pelajaran yang jelas.
- Isi kurikulum dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

3. Komponen metode atau strategi

Komponen metode itu meliputi rencana, metode, dan perangkat yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Tenaga pendidik dalam memiliki ruang untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan mata pelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat melaksanakan proses belajarnya secara aktif, kreatif dan menyenangkan, dengan efektivitas yang tinggi.

4. Komponen evaluasi

Syarat – syarat umum evaluasi adalah penilaian yang harus dilaksanakan harus memenuhi persyaratan atau kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki validitas, artinya evaluasi harus benar – benar mengukur apa yang hendak diukur.
- b. Mempunyai realibilitas, menunjukkan ketetapan hasilnya. Dengan kata lain, orang yang akan dites itu akan mendapat skor yang sama bila dites kembali dengan alat uji yang sama
- c. Efisiensi, suatu alat evaluasi sedapat mungkin dipergunakan tanpa membuang waktu dan uang banyak.
- d. Kegunaan/kepraktisan, alat evaluasi harus berguna, yaitu untuk memperoleh keterangan tentang siswa.

Komponen-komponen di atas akan mengevaluasi komponen strategi atau metode dalam penelitian ini. Rencana, metode, dan perangkat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan di evaluasi.

2.3 Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Kurikulum 2013

Pelaksanaan kurikulum harus didukung oleh guru yang berkualitas. Guru merupakan seseorang yang mampu memberikan bimbingan dan pembelajaran secara maksimal karena guru akan berhadapan langsung dengan peserta didik. Kesiapan guru dalam menghadapi berbagai kemungkinan yang akan datang sangat diperlukan demi kesuksesan pelaksanaan Kurikulum 2013. Cara guru merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dapat menjadi suatu acuan untuk mengetahui kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum.

1. Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. RPP hendaknya di susun sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan karena penyusunan RPP bertujuan sebagai alat pemandu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Penyusunan RPP ini mengacu pada buku pegangan guru, buku siswa ataupun silabus yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013, komponen RPP terdiri dari beberapa elemen dasar yaitu:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. Kelas/semester;
- d. Materi pokok;
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;

- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lainnya yang relevan;
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, penutup;
- m. Penilaian hasil belajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Hal yang dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan antara lain:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran;
- b) Memberikan motivasi belajar kepada siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh perbandingan local, nasional, maupun internasional;
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pembelajaran;
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. (Abidin, 2014:297)

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. Model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan inti disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan *discovery* dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan (Abidin, 2014: 297-298).

c. Kegiatan Penutup

Guru membimbing peserta didik secara individual maupun berkelompok untuk melakukan kegiatan refleksi guna untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar. Guru juga melakukan kegiatan tindak lanjut berupa pemberian tes atau tugas baik individu maupun kelompok yang berupa kegiatan diluar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan. Guru menginformasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk pertemuan berikutnya pada kegiatan terakhir.

3. Penilaian Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Penerapan penilaian otentik dalam pembelajaran menjadi syarat didalam pemberlakuan Kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan dalam penerapan penilaian otentik, kompetensi kritis kreatif siswa akan dapat meningkat sebab penilaian otentik bukanlah penilaian yang menuntut jawaban tunggal. Menurut Abidin (2014: 35) pembelajaran yang dilakukan dalam Kurikulum 2013 akan berhasil apabila penilaian yang dikembangkan oleh sekolah tidak hanya penilaian konvensional (*paper and pencil test*) tetapi juga penilaian performa, penilaian proses, penilaian sikap, penilaian diri sendiri, dan penilaian portofolio.

Keberagaman penilaian otentik dalam menilai kinerja belajar siswa mengharuskan guru untuk dapat menguasai konsep penilaian otentik sekaligus mampu menyusun, menerapkan, dan melaporkan hasil penilaian yang diterapkan. Cara penyusunan penilaian otentik sudah tertera dalam buku pegangan guru selain

melalui diklat, namun penilaian otentik didalam buku pegangan guru masih harus dikembangkan oleh guru supaya penilaian menjadi lebih baik dan dapat membantu perbaikan proses pembelajaran.

2.4 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan salah satu bentuk evaluasi program dalam dunia pendidikan. Morrison (dalam Hamalik, 2008: 253) menyatakan bahwa evaluasi merupakan perbuatan mempertimbangkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut buku *The School Curriculum*, evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis, yang bertujuan membantu pendidik memahami dan menilai suatu kurikulum serta memperbaiki metode pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi bersifat komprehensif yang didalamnya meliputi kegiatan pengukuran. Kegiatan evaluasi kurikulum yaitu memperoleh informasi tentang sejauh mana program-program kurikulum dapat terlaksana. Apabila informasi yang valid sudah didapatkan, maka informasi tersebut akan dijadikan acuan dasar dalam keputusan untuk merubah ataupun memperbaiki kurikulum yang diterapkan supaya lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik.

2.4.1 Prinsip-prinsip Evaluasi Kurikulum

Menurut Hamalik (2008: 255) prinsip-prinsip evaluasi kurikulum meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. *Tujuan tertentu*, artinya setiap program evaluasi kurikulum terarah dalam mencapai tujuan yang mengarahkan berbagai kegiatan proses pelaksanaan evaluasi kurikulum secara spesifik.
2. *Bersifat objektif*, artinya semua kegiatan evaluasi berpijak pada keadaan yang sebenarnya, data yang diperoleh bersumber pada data yang nyata dan akurat melalui instrumen yang andal.
3. *Bersifat komprehensif*, artinya seluruh komponen kurikulum yang mencakup semua dimensi atau aspek yang terdapat dalam ruang lingkup kurikulum harus mendapat perhatian dan pertimbangan secara seksama sebelum dilakukan pengembalian keputusan.

4. *Kooperatif dan bertanggung jawab dalam perencanaan.* Pelaksanaan dan keberhasilan suatu program evaluasi kurikulum tidak terlepas dari tanggung jawab bersama pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.
5. *Efisien,* yang menjadi unsur penunjang suatu keberhasilan evaluasi adalah penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan peralatan yang harus diupayakan supaya hasil evaluasi lebih tinggi, atau paling tidak seimbang dengan materiil yang digunakan.
6. *Berkesinambungan,* mengingat banyaknya tuntutan dari dalam maupun luar sekolah, hal ini membuat perbaikan kurikulum perlu diadakan. Peran guru dan kepala sekolah sangat berpengaruh karena mereka yang paling mengetahui pelaksanaan, permasalahan, dan keberhasilan kurikulum.

Evaluasi sering dijadikan langkah terakhir dalam seluruh proses. Evaluasi kurikulum diimplementasikan untuk menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mengembangkan pendidikan karakter dan kompetensi yang disertai dengan penilaian secara utuh dalam pelaksanaannya.

2.4.2 Cakupan Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum beragam, tergantung pada cakupan kurikulum yang dievaluasi. Menurut Wirawan (2012:242) evaluasi kurikulum dikelompokkan menjadi:

- 1) *Evaluasi keseluruhan kurikulum suatu program pendidikan.* Semua mata pelajaran atau mata kuliah yang di evaluasi. Misalnya, kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah pertama atau menengah atas dievaluasi secara menyeluruh.
- 2) *Evaluasi sebagian kurikulum suatu program pendidikan.* Mengevaluasi sebagian kurikulum suatu program pendidikan. Misalnya, mengevaluasi mata pelajaran atau mata kuliah tertentu.
- 3) *Evaluasi isi kurikulum.* Yaitu mengevaluasi isi keseluruhan atau sebagian kurikulum atau satu mata pelajaran/mata kuliah suatu program. Isi kurikulum dinilai dan disesuaikan dengan perkembangan sains dan teknologi.
- 4) *Evaluasi perkiraan waktu.* Mengevaluasi waktu yang diperlukan untuk melaksanakan suatu kurikulum atau suatu mata pelajaran/mata kuliah. Misalnya, dalam Sistem Kredit Semester (SKS), apakah satu mata kuliah bobotnya 12, 6, 3, atau 2 SKS.

Kesimpulan dari paparan di atas, dari keempat cakupan evaluasi kurikulum di atas peneliti memilih mengevaluasi isi kurikulum dalam penelitian ini. Peneliti mengevaluasi isi kurikulum dengan komponen strategi atau metode yang akan diteliti.

2.4.3 Tujuan Evaluasi

Menurut Wirawan (2012:242) Tujuan kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tujuan antara lain sebagai berikut:

- 1) *Menyusun kurikulum baru nasional baru.* Evaluasi dirancang dan dilaksanakan untuk mengembangkan kurikulum baru sepenuhnya berbeda dengan kurikulum lama. Perubahan tersebut harus dilakukan secara *incremental* artinya setapak demi setapak.
- 2) *Mengembangkan kurikulum nasional yang sedang berlaku.* Kurikulum yang sedang berlaku dikembangkan dengan menambah atau mengurangi mata pelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
- 3) *Mengembangkan kurikulum suatu satuan pendidikan.* Pengembangan kurikulum ini hanya mengembangkan kurikulum satu satuan pendidikan. Misalnya, mengembangkan kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah atas, dan sebagainya.
- 4) *Mengembangkan kurikulum suatu mata pelajaran atau mata kuliah tertentu.* Isi kurikulum setiap mata pelajaran/mata kuliah dikembangkan secara terus menerus karena IPTEK selalu berkembang.
- 5) *Mengembangkan kurikulum muatan lokal.* Kurikulum muatan lokal dapat dikembangkan misalnya dengan keterampilan dan kearifan lokal yang diperlukan khusus di suatu daerah.
- 6) *Menilai partisipasi guru dan murid.* Evaluasi mengumpulkan informasi mengenai upaya guru dalam melaksanakan kurikulum dalam pengertian penggunaan metode pembelajaran, media teknologi, sarana dan prasarana pendidikan serta teknik mengevaluasi hasil pembelajaran.

2.4.4 Model Evaluasi

Menurut Hasan (2009: 187-237) model evaluasi dikelompokkan sebagai berikut:

1. Model Evaluasi Kuantitatif

Model evaluasi kuantitatif terdiri dari beberapa model, yaitu sebagai berikut:

a. Model *Black Box Tyler*

Model yang dikemukakan Tyler dinamakan *Black Box*. Model evaluasi ini dilandasi oleh dua hal yang mendasar, yaitu: (1) evaluasi yang ditujukan pada peserta didik; dan (2) evaluasi yang dilakukan pada tingkah laku awal dan tingkah laku akhir peserta didik sebelum dan sesudah pelaksanaan kurikulum dilakukan. Istilah yang banyak digunakan saat ini yaitu diperlukan adanya tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) untuk menyimpulkan informasi. Model evaluasi Tyler memiliki keunggulan dalam kesederhanaannya yaitu evaluator dapat memfokuskan kajian evaluasi pada satu dimensi kurikulum yaitu dimensi hasil belajar, sedangkan kelemahannya yaitu kenyataan yang diungkap oleh banyak studi yang mengkaji dimensi proses.

b. Model Teoritik Taylor dan Maguire

Model Taylor dan Maguire ini lebih lebih fokus pada pertimbangan teoritik suatu model evaluasi kurikulum. Model ini menggunakan dua kegiatan utama yaitu: (1) mengumpulkan data objektif yang dihasilkan dari berbagai sumber mengenai komponen tujuan, lingkungan, personalia, metode dan konten, serta hasil belajar, baik hasil belajar langsung maupun hasil belajar dalam jangka panjang; dan (2) pengumpulan data yang merupakan hasil pertimbangan individual terutama mengenai kualitas tujuan, masukan, dan hasil belajar.

Cara kerja model ini dimulai dari adanya keinginan tertentu dalam masyarakat. Keinginan tersebut berubah menjadi tekanan atau tuntutan yang akan berkembang menjadi tujuan yang ingin dicapai oleh kurikulum.

c. Model Pendekatan Sistem Alkin

Model pendekatan ini memiliki keunukan dibandingkan pakar evaluasi lainnya. Metode ini selalu memasukkan unsur pendekatan ekonomi dalam pekerjaan evaluasi dan memasukkan variabel perhitungan ekonomi dalam

modelnya. Model ini dikembangkan atas empat landasan berpikir, yaitu: (1) variabel perantara, satu-satunya variabel yang dapat dimanipulasi; (2) sistem luar tidak langsung dipengaruhi oleh keluaran sistem (persekolahan); (3) para pengambil keputusan sekolah tidak memiliki kontrol mengenai pengaruh yang diberikan atas sistem luar terhadap sekolah; dan (4) faktor masukan mempengaruhi aktivitas faktor perantara dan pada gilirannya faktor perantara berpengaruh terhadap faktor keluaran. Keempat landasan tersebut harus sudah terpenuhi sebelum model ini digunakan.

d. Model Countenance Stake

Model countenance ini merupakan model evaluasi kurikulum pertama yang dikembangkan oleh Stake. Model ini terdiri dari dua matriks yaitu: (1) matriks deskripsi yang terdiri dari kategori rencana dan observasi; (2) matriks pertimbangan yang dikerjakan oleh evaluator setelah menyelesaikan matriks deskripsi. Matriks pertimbangan terdiri dari kategori standart dan pertimbangan.

Cara kerja model evaluasi ini yaitu evaluator mengumpulkan data mengenai apa yang diinginkan pengembang program. Data dapat dikumpulkan melalui studi dokumen dan dapat pula melalui wawancara.

e. Model CIPP

Model evaluasi ini dikembangkan oleh sebuah tim yang diketuai oleh Stufflebeam. Model CIPP memiliki empat komponen yaitu, evaluasi *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Hasan (2009: 215) menyebutkan bahwa fokus evaluasi model CIPP yaitu:

- 1) *Context*: faktor yang diidentifikasi oleh evaluator diantaranya adalah guru, peserta didik, manajemen, fasilitas kerja, suasana kerja, peraturan, peran komite sekolah, masyarakat dan faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kurikulum.
- 2) *Input*: evaluator menentukan tingkat pemanfaatan berbagai faktor yang dikaji pada pelaksanaan kurikulum. Pertimbangan mengenai ini dijadikan sebuah dasar bagi evaluator untuk menentukan apakah kurikulum tersebut direvisi atau dilakukan penggantian kurikulum.

- 3) *Process*: evaluator mengumpulkan berbagai informasi mengenai keterlaksanaan implementasi kurikulum, berbagai kekuatan dan kelemahan dalam proses implementasi. Evaluator harus merekam berbagai pengaruh variabel input terhadap proses.
- 4) *Product*: evaluator mengumpulkan berbagai informasi mengenai hasil belajar, membandingkannya dengan standard an mengambil keputusan mengenai status kurikulum (direvisi, diganti, atau dilanjutkan).

2. Model Evaluasi Kualitatif

Model evaluasi kualitatif terdiri dari beberapa model, yaitu sebagai berikut:

a. Model Studi Kasus

Evaluasi studi kasus merupakan evaluasi yang memusatkan perhatiannya kepada kegiatan pengembangan kurikulum di satuan pendidikan berupa satu sekolah, satu kelas, bahkan hanya terhadap guru atau kepala sekolah. Instrumen yang digunakan harus memiliki kemungkinan jawaban yang terbuka baik dalam isu maupun masalah. Model studi kasus menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Penggunaan observasi dapat memudahkan evaluator untuk menangkap suasana yang terjadi ketika kegiatan observasi sedang berlangsung. Selain observasi, pengumpulan data kualitatif juga dapat menggunakan kuesioner dan melakukan wawancara.

b. Model Iluminatif

Paradigma antropologi sosial menjadi dasar model evaluasi iluminatif. Model iluminatif lebih memberi perhatian terhadap lingkungan luas bukan hanya didalam kelas. Dasar konsep utama pengembangan model evaluasi iluminatif yaitu sistem instruksi dan lingkungan belajar.

Model iluminatif memiliki tiga langkah kegiatan yaitu:

1. Observasi. Dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan di satuan pendidikan. Hasil data observasi yang dikumpulkan, evaluator akan menemukan isu pokok dan persoalan-persoalan penting yang terjadi pada pelaksanaan kurikulum.
2. Inkuiri lanjutan. Apabila menemukan isu pokok dan persoalan-persoalan tersebut evaluator akan menarik kesimpulan bahwa tidak ada lagi persoalan

baru yang muncul artinya, persoalan yang ditemukan sudah memiliki validitas permasalahan yang tidak diragukan lagi.

3. Usaha penjelasan. Berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian evaluator akan menemukan pola hubungan sebab akibat untuk menjelaskan keadaan mengapa kegiatan itu dinyatakan berhasil dan mengapa kegiatan lainnya dinyatakan gagal.

c. Model Responsive

Model Responsive dikembangkan oleh Robert Stake pada tahun 1975. Menurut Stake evaluasi adalah usaha mendeskripsikan program-program dan memberikan pertimbangan. Pertimbangan yang diberikan menggunakan kriteria *absolute* (mutlak) atau *relative*. Model Responsive merupakan model pengembangan lanjutan dari model countenancenya. Terdapat beberapa perbedaan dari keduanya, antara lain: (1) model contenance memiliki fokus yang luas daripada responsive, (2) model contenance menggunakan kriteria *fidelity*, sedangkan model responsive menggunakan pendekatan proses.

Berdasarkan di atas penelitian ini menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Alasan menggunakan model ini adalah model CIPP cocok karena langsung fokus untuk meneliti pelaksanaan Kurikulum 2013 yang telah dijalankan oleh sekolah dasar di Ajung. Misalnya, evaluasi *context* yaitu meneliti kesesuaian kurikulum dengan tujuan sekolah, dan sebagainya. Evaluator dapat mendeskripsikan hasil *context* setiap sekolah dengan mudah sesuai dengan isi angket dari evaluasi *context* tersebut.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai metode penelitian yang meliputi: (1) jenis penelitian; (2) subjek dan objek; (3) data dan sumber data; (4) tempat dan waktu penelitian; (5) definisi operasional; (6) prosedur penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) Uji Instrumen; dan (9) analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi yang berfungsi mengukur pelaksanaan Kurikulum 2013 yang sedang berjalan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan kuantitatif. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Fenomena-fenomena yang terjadi dicermati guna untuk mengembangkan temuan-temuan yang menjadi dasar atau bukti yang konkrit. Fenomena yang ditemukan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kecamatan Ajung Jember.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar di Kecamatan Ajung Jember. Sekolah di pilih secara disampel dan memilih 6 sekolah untuk diteliti. Objek yang diteliti adalah pelaksanaan Kurikulum 2013 sekolah dasar di Kecamatan Ajung Jember.

3.3 Data dan Sumber Data

1. Data penelitian merupakan data atau informasi yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang diambil pada penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 SD di Kecamatan Ajung Jember. Data diambil melalui kuesioner/angket dan penelitian ini dilaksanakan saat Covid 19.
2. Sumber data pada penelitian ini adalah guru sekolah dasar di Kecamatan Ajung Jember.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekolah dasar yang ada di Kecamatan Ajung, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur.
2. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Evaluasi dalam penelitian ini adalah melihat yang ada di lapangan dan kenyataan yang sesuai dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).
2. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter dan kompetensi yang mewajibkan peserta didik untuk aktif, kritis, serta mampu bekerja sama.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian tahapan-tahapan yang runtut dalam rangka mencapai hasil dan tujuan penelitian yang diinginkan. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan subjek penelitian melalui *website* Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
 - b. Mempersiapkan angket yang akan di sebarakan kepada 4 guru di setiap SD di kecamatan Ajung Jember.
 - c. SD yang dipilih secara disampel sebanyak 6 sekolah.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Memberikan angket kepada 4 guru di setiap SD di Kecamatan Ajung Jember.
 - b. Pemberian angket kepada guru untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah.
3. Tahap pembahasan dan kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengolahan data yang dijelaskan pada pembahasan dan menyimpulkan hasil penelitian secara deskriptif , sedangkan kuantitatif analisis data dari hasil kuesioner.

3.7 Metode Pengumpulan Data

1. Angket/kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang dijawab sesuai bentuk angket. Kuesioner dipergunakan untuk menjangkau data mengenai persepsi guru tentang kurikulum yang diajarkan. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu responden cukup membubuhkan *checklist* (V). Skala likert dipergunakan dalam kuesioner ini.

Tabel 3.1 Dua Skala dalam Skala Likert

Kata Sifat	Angka
Sesuai	2
Belum Sesuai	1

(Sumber:Wirawan, 194:2012)

3.8 Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan dan diuji dalam penelitian. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengungkapkan apa yang hendak diketahui. validasi dilakukan oleh validator untuk menguji apakah instrumen tersebut valid atau tidak (Masyhud, 2016:280).

Pengujian validitas isi instrumen evaluasi Kurikulum 2013 dilakukan melalui analisis butir soal yaitu mengkorelasikan skor yang ada dalam setiap butir soal dengan skor total. Prosedur perhitungan dilakukan dengan menganalisis setiap item dalam kuesioner dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen Oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Produk
$80 > Valpro \leq 100$	Sangat Layak
$60 > Valpro \leq 80$	Layak
$40 > Valpro \leq 60$	Cukup Layak
$20 > Valpro \leq 40$	Kurang Layak
$0 > Valpro \leq 20$	Sangat Kurang Layak

(Sumber: Masyhud, 2016:243)

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah kegiatan untuk mengetahui konsistensi instrumen secara keseluruhan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variable penelitian reliable atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Proses perhitungan korelasi tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\epsilon XY - (\epsilon X)(\epsilon Y)}{\sqrt{[(N\epsilon X^2) - (\epsilon X^2)] [(N\epsilon Y^2) - (\epsilon Y^2)]}}$$

Ket :

r_{xy} = koefisien korelasi validator pertama dengan validator kedua

X = skor validator pertama

Y = skor validator kedua

N = jumlah pertanyaan kuesioner

Hasil uji reabilitas instrumen yang sudah dihitung dengan rumus tersebut kemudian ditafsirkan pada tabel 3.3. berikut:

Tabel 3.3 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas	Kategori Reabilitas
$0,00 < r_{xy} \leq 0,80$	Tidak Reliabel
$0,80 < r_{xy} \leq 0,85$	Reabilitas Cukup
$0,85 < r_{xy} \leq 0,90$	Reabilitas Tinggi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Reabilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Masyhud, 2016:302)

3.9 Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Kurikulum 2013 di sekolah dasar dilihat dari kesesuaian dengan aspek *context*, *input*, *process*, dan *product*.

Indikator :

RQ = Jumlah pertanyaan angket

$\geq \bar{X}$ = Sesuai

$\leq \bar{X}$ = Belum Sesuai

1. Menentukan Skor dan rata-rata *Context*

Skor = RQ *Context* x Angka
Skala Likert

$$(\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Skor Context}}{2}$$

2. Menentukan Skor dan rata-rata *Input*

Skor = RQ *Input* x Angka
Skala Likert

$$(\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Skor Input}}{2}$$

3. Menentukan Skor dan rata-rata *Process*

Skor = RQ *Process* x Angka
Skala Likert

$$(\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Skor Process}}{2}$$

4. Menentukan Skor dan rata-rata *Product*

Skor = RQ *Product* x Angka
Skala Likert

$$(\bar{X}) = \frac{\text{Jumlah Skor Product}}{2}$$

(Sumber: Wirawan, 2012)

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang: (1) kesimpulan; dan (2) saran-saran Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kecamatan Ajung Jember.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013 sekolah dasar di kecamatan Ajung Jember dengan model CIPP (*context, input, process, product*) dapat disimpulkan bahwa pada aspek *context* 100% responden melaksanakan “Sesuai” dengan kurikulum yang berlaku. Aspek *input dan process*, 100% responden adalah “sesuai” artinya kurikulum yang dilaksanakan responden di sekolah masing-masing terlaksana dengan baik atau sesuai dengan aturan Kurikulum 2013. Pada aspek *product* 91,7% responden menjawab dengan hasil “sesuai” dan 8,3% responden menjawab dengan hasil “belum sesuai”. Secara keseluruhan bisa dikatakan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 di kecamatan Ajung Jember terlaksana dengan baik dengan menggunakan model CIPP.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ada beberapa saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan Kurikulum 2013.
2. Bagi mahasiswa FKIP, sebaiknya penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai Kurikulum 2013.
3. Bagi peneliti sebidang, sebaiknya penelitian ini dapat dikembangkan dan diperluas kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ali, M. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategis*. Bandung: PT Angkasa.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fattah dan Nanang. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi8 Aksara.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, S. H. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Idi, A. dan H. D. Safarina. 2014. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Iskandar, H. 2013. *Desain Induk Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Maria, E. dan E. Sedyono. 2017. Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 4(1): 59-71.
- Miles, M. B dan A. M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta : UI Press.
- Mulyasa, H. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H. E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, H. E. 2015. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutrofin. 2017. *Metodologi Evaluasi untuk Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Nasution, S. 1994. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Probowasito, Thaufik Mohammad. 2012. *Evaluasi KTSP Menggunakan Metode CIPP Di SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Teknik Elektro.
- Qondias, D., P. W. Kaka, dan M. Infiolata. 2018. *Studi Evaluasi Kurikulum 2013 Tingkat Sekolah Dasar di Wilayah Timur Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. 4(1): 63-72.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Setiadi, H. 2016. *Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 20(2): 166-178.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Uno, H. B. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyudin, D. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Teori, Model, Dttandar, Aplikasi, Dan Profesi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Lampiran 1. Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kecamatan Ajung Jember	Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 sekolah dasar di Kecamatan Ajung Jember ?	Pelaksanaan Kurikulum 2013 sekolah dasar di Kecamatan Ajung Jember	1. Kesiapan guru indikatornya antara lain : <ul style="list-style-type: none"> a. Rancangan pembelajaran b. Pelaksanaan pembelajaran c. Penilaian pembelajaran 	a. Subyek penelitian : (1) Guru SD di Kecamatan Ajung b. Informan : (1) Guru SD di Kecamatan Ajung	a. Jenis penelitian : penelitian evaluasi model CIPP (<i>Context, Input, Process, Product</i>) b. Metode pengumpulan data : (1) Kuisisioner c. Metode analisis data menggunakan (1) Evaluasi <i>Context</i> (2) Evaluasi <i>Input</i> (3) Evaluasi <i>Process</i> (4) Evaluasi <i>Product</i>

Lampiran 2. Hasil Validasi

No. Indikator	Validator		Skor Rerata	Skala 100	Kesimpulan
	1	2			
1	5	4	4,5	90	Sangat Layak
2.	4	4	4	80	Sangat Layak
3.	4	4	4	80	Sangat Layak
4.	5	5	5	100	Sangat Layak
5.	4	4	4	80	Sangat Layak
6.	3	4	3,5	70	Layak
7.	5	4	4,5	90	Sangat Layak
Total	30	29	29,5	590	Sangat Layak

Berdasarkan data pada tabel di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrumen tersebut dengan rumus yang ada.

$$\begin{aligned}
 Valpro &= \frac{Srt}{Smt} \times 100 \\
 &= \frac{29,5}{35} \times 100 \\
 &= 84,3
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut kemudian di masukkan ke dalam kriteria uji kelayakan instrumen, angkat tersebut menunjukkan kategori sangat layak, karena angka yang dihasilkan berada pada rentangan skor $80 < Valpro \leq 100$. Maka kesimpulannya yang diperoleh adalah instrumen kuesioner yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan.

Lampiran 3. Uji Reabilitas

No. Indikator	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	5	4	25	16	20
2.	4	4	26	16	16
3.	4	4	26	16	16
4.	5	5	25	25	25
5.	4	4	26	16	16
6.	3	4	9	16	12
7.	5	4	25	16	20
Total	30	29	900	841	870

Dari data di atas, maka dapat dihitung dengan rumus yang sudah ada berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\epsilon XY - (\epsilon X)(\epsilon Y)}{\sqrt{[(N\epsilon X^2) - (\epsilon X^2)] [(N\epsilon Y^2) - (\epsilon Y^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.870 - (30)(29)}{\sqrt{[(7.900) - (30^2)] [(7.841) - (29^2)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6090 - 870}{\sqrt{(6300 - 900)(5887 - 841)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5220}{\sqrt{5400.5046}}$$

$$r_{xy} = \frac{5220}{\sqrt{27248400}}$$

$$r_{xy} = \frac{5220}{5220}$$

$$r_{xy} = 1$$

Berdasarkan perhitungan di atas sebesar 1 dikatakan bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel. Angka yang dihasilkan menunjukkan bahwa hasil tersebut masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

Lampiran 4. Lembar Kuesioner

Berilah tanda centeng (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu rasa tepat, berdasarkan kriteria di bawah ini;

2 = Sesuai

1 = Tidak Sesuai

Aspek Context

No.	Pertanyaan	1	2
1.	Apakah kurikulum 2013 menjadikan peserta didik lebih mandiri dan kreatif ?		
2.	Apakah visi dan misi sudah sesuai dengan isi kurikulum ?		
3.	Apakah jiwa sosial peserta didik berkembang dengan adanya kurikulum 2013 ?		
4.	Apakah kurikulum 2013 cocok diterapkan pada daerah terbelakang ?		
5.	Apakah kurikulum 2013 dapat mengenalkan berbagai budaya di masyarakat ?		
6.	Apakah kurikulum 2013 mampu menambah wawasan peserta didik ?		
7.	Apakah kurikulum 2013 mampu meningkatkan pengetahuan tentang teknologi ?		
8.	Apakah kurikulum 2013 sudah sesuai dengan pendidikan di sekolah ?		
9.	Apakah kurikulum 2013 dapat mengembangkan ketrampilan peserta didik ?		
10.	Apakah kurikulum 2013 berisi tentang pengembangan sikap dan pengembangan diri peserta didik		
Skor			

Aspek input

No.	Pernyataan	1	2
11.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan sederhana dan jelas		

-
12. Guru sering menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik
-
13. Silabus yang disusun pemerintah sudah sesuai dengan kondisi pendidikan sekolah
-
14. RPP salah satu dokumen Kurikulum 2013 yang harus di buat
-
15. Guru tidak kesulitan dalam menilai peserta didik
-
16. Perpustakaan dapat menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah
-
17. Guru memiliki catatan/jurnal dalam mengajar
-
18. Tenaga pengajar faktor penunjang dalam pelaksanaan kurikulum 2013
-
19. Guru menggunakan sumber belajar lain sebagai penunjang buku yang diberikan pemerintah
-
20. Buku tematik kurikulum 2013 mudah digunakan
-
21. Guru sering menggunakan media dalam mengajar
-
22. Guru telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi
-
23. Guru mengembangkan silabus yang diterapkan pemerintah agar cocok dengan sekolah ini
-
24. RPP yang guru susun sesuai dengan silabus
-
25. Pembelajaran yang guru lakukan berpusat pada peserta didik
-
26. Guru mudah dalam menentukan alokasi waktu mata pelajaran
-
27. Guru sering melakukan praktik dalam mengajar
-

Skor

Aspek process

No.	Pernyataan	1	2
28.	Guru mudah dalam menyusun jadwal kegiatan belajar mengajar		

-
29. Mata pelajaran setiap tahun terlaksana dengan baik
-
30. Dalam mengajar, guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar
-
31. Melalui pendekatan scientific, guru mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik dalam belajar
-
32. Guru dapat menggabungkan berbagai model pembelajaran sesuai dengan materi
-
33. Guru mengawasi pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik
-
34. Guru sering memberikan tugas individu kepada peserta didik
-
35. Guru mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat
-
36. Guru terkadang mengajar tanpa RPP
-
37. Pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan di depan kelas terdiri atas kegiatan awal, inti dan akhir
-
38. Guru telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi
-
39. Guru terkadang bingung menjawab pertanyaan peserta didik
-
40. Guru lancar dalam menjawab pertanyaan peserta didik
-
41. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya
-
42. Guru selalu memberikan motivasi di setiap pembelajaran kepada peserta didik
-
43. Guru menyampaikan materi sesuai dengan acuan pada buku tematik
-
44. Guru terkadang terlambat dalam menyampaikan materi
-
45. Guru berusaha untuk menyelesaikan materi tepat waktu
-
46. Guru menggabungkan berbagai model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik
-
47. Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa Indonesia
-
48. Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa campuran
-

-
49. Guru bernyanyi bersama peserta didik agar kelas kondusif
-
50. Guru melakukan permainan agar peserta didik fokus
-
51. Guru menggunakan media sesuai dengan materi
-
52. Guru sesekali menggunakan media dalam mengajar
-
53. Media berguna untuk meningkatkan keaktifan peserta didik
-
54. Guru mudah dalam menilai sikap peserta didik
-
55. Guru mudah dalam menilai pengetahuan peserta didik
-
56. Guru mudah dalam menilai ketrampilan peserta didik
-

Skor

Aspek product

- | No. | Pernyataan | 1 | 2 |
|-----|--|---|---|
| 57. | Peserta didik dapat menjawab pertanyaan | | |
| 58. | Peserta didik berani untuk bertanya | | |
| 59. | Sikap peserta didik disiplin dalam mengerjakan tugas | | |
| 60. | Peserta didik mampu bekerja sama | | |
| 61. | Peserta didik mampu menggunakan komputer | | |
| 62. | Peserta didik mampu mencari materi di internet | | |
| 63. | Peserta didik sering mengunjungi perpustakaan | | |
| 64. | Peserta didik mampu berkreasi | | |

Skor

Lampiran 5. Hasil Kuesioner Guru

A. Hasil Kuesioner Sampel 1

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu rasa tepat, berdasarkan kriteria di bawah ini:

2 = Sesuai
1 = Tidak Sesuai

Aspek Context

No.	Pertanyaan	1	2
1.	Apakah kurikulum 2013 menjadikan peserta didik lebih mandiri dan kreatif ?		✓
2.	Apakah visi dan misi sudah sesuai dengan isi kurikulum ?		✓
3.	Apakah jiwa sosial peserta didik berkembang dengan adanya kurikulum 2013 ?	✓	
4.	Apakah kurikulum 2013 cocok diterapkan pada daerah terbelakang ?	✓	
5.	Apakah kurikulum 2013 dapat mengenalkan berbagai budaya di masyarakat ?		✓
6.	Apakah kurikulum 2013 mampu menambah wawasan peserta didik ?		✓
7.	Apakah kurikulum 2013 mampu meningkatkan pengetahuan tentang teknologi ?		✓
8.	Apakah kurikulum 2013 sudah sesuai dengan pendidikan di sekolah ?		✓
9.	Apakah kurikulum 2013 dapat mengembangkan ketrampilan peserta didik ?		✓
10.	Apakah kurikulum 2013 berisi tentang pengembangan sikap dan pengembangan diri peserta didik		✓
Skor		2	8

Aspek input

No.	Pernyataan	1	2
11.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan sederhana dan jelas		✓
12.	Guru sering menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik		✓
13.	Silabus yang disusun pemerintah sudah sesuai dengan kondisi pendidikan sekolah	✓	
14.	RPP salah satu dokumen Kurikulum 2013 yang harus di buat		✓
15.	Guru tidak kesulitan dalam menilai peserta didik	✓	
16.	Perpustakaan dapat menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah		✓
17.	Guru memiliki catatan/jurnal dalam mengajar		✓
18.	Tenaga pengajar faktor penunjang dalam pelaksanaan kurikulum 2013	✓	
19.	Guru menggunakan sumber belajar lain sebagai penunjang buku yang diberikan pemerintah		✓
20.	Buku tematik kurikulum 2013 mudah digunakan		✓
21.	Guru sering menggunakan media dalam mengajar		✓
22.	Guru telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi		✓
23.	Guru mengembangkan silabus yang diterapkan pemerintah agar cocok dengan sekolah ini		✓
24.	RPP yang guru susun sesuai dengan silabus		✓
25.	Pembelajaran yang guru lakukan berpusat pada peserta didik		✓
26.	Guru mudah dalam menentukan alokasi waktu mata pelajaran		✓
27.	Guru sering melakukan praktik dalam mengajar		✓
Skor		3	14

Aspek process

No.	Pernyataan	1	2
28.	Guru mudah dalam menyusun jadwal kegiatan belajar mengajar		✓
29.	Mata pelajaran setiap tahun terlaksana dengan baik		✓
30.	Dalam mengajar, guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar		✓
31.	Melalui pendekatan scientific, guru mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik dalam belajar		✓
32.	Guru dapat menggabungkan berbagai model pembelajaran sesuai dengan materi		✓
33.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik		✓
34.	Guru sering memberikan tugas individu kepada peserta didik		✓
35.	Guru mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat		✓
36.	Guru terkadang mengajar tanpa RPP	✓	
37.	Pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan di depan kelas terdiri atas kegiatan awal, inti dan akhir		✓
38.	Guru telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi		✓
39.	Guru terkadang bingung menjawab pertanyaan peserta didik		✓
40.	Guru lancar dalam menjawab pertanyaan peserta didik		✓
41.	Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya		✓
42.	Guru selalu memberikan motivasi di setiap pembelajaran kepada peserta didik		✓
43.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan acuan pada buku tematik		✓
44.	Guru terkadang terlambat dalam menyampaikan materi		✓
45.	Guru berusaha untuk menyelesaikan materi tepat waktu		✓
46.	Guru menggabungkan berbagai model pembelajaran sesuai		✓

	dengan kondisi peserta didik		✓
47.	Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa Indonesia		✓
48.	Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa campuran	✓	
49.	Guru bernyanyi bersama peserta didik agar kelas kondusif		✓
50.	Guru melakukan permainan agar peserta didik fokus		✓
51.	Guru menggunakan media sesuai dengan materi		✓
52.	Guru sesekali menggunakan media dalam mengajar		✓
53.	Media berguna untuk meningkatkan keaktifan peserta didik		✓
54.	Guru mudah dalam menilai sikap peserta didik		✓
55.	Saya mudah dalam menilai pengetahuan peserta didik		✓
56.	Saya mudah dalam menilai ketrampilan peserta didik		✓
	Skor	2	27

Aspek product

No.	Pernyataan	1	2
57.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan		✓
58.	Peserta didik berani untuk bertanya		✓
59.	Sikap peserta didik disiplin dalam mengerjakan tugas		✓
60.	Peserta didik mampu bekerja sama		✓
61.	Peserta didik mampu menggunakan komputer	✓	
62.	Peserta didik mampu mencari materi di internet	✓	
63.	Peserta didik sering mengunjungi perpustakaan		✓
64.	Peserta didik mampu berkreasi		✓
	Skor	2	6

B. Hasil Kuesioner Sampe 2

Berilah tanda contreng (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu rasa tepat, berdasarkan kriteria di bawah ini;

2 = Sesuai

1 = Tidak Sesuai

Aspek Context

No.	Pertanyaan	1	2
1.	Apakah kurikulum 2013 menjadikan peserta didik lebih mandiri dan kreatif ?		✓
2.	Apakah visi dan misi sudah sesuai dengan isi kurikulum ?		✓
3.	Apakah jiwa sosial peserta didik berkembang dengan adanya kurikulum 2013 ?	✓	
4.	Apakah kurikulum 2013 cocok diterapkan pada daerah terbelakang ?	✓	
5.	Apakah kurikulum 2013 dapat mengenalkan berbagai budaya di masyarakat ?		✓
6.	Apakah kurikulum 2013 mampu menambah wawasan peserta didik ?		✓
7.	Apakah kurikulum 2013 mampu meningkatkan pengetahuan tentang teknologi ?		✓
8.	Apakah kurikulum 2013 sudah sesuai dengan pendidikan di sekolah ?		✓
9.	Apakah kurikulum 2013 dapat mengembangkan ketrampilan peserta didik ?		✓
10.	Apakah kurikulum 2013 berisi tentang pengembangan sikap dan pengembangan diri peserta didik		✓
Skor		2	8

Aspek input

No.	Pernyataan	1	2
11.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan sederhana dan jelas		✓
12.	Guru sering menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik		✓
13.	Silabus yang disusun pemerintah sudah sesuai dengan kondisi pendidikan sekolah	✓	
14.	RPP salah satu dokumen Kurikulum 2013 yang harus di buat		✓
15.	Guru tidak kesulitan dalam menilai peserta didik	✓	
16.	Perpustakaan dapat menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah		✓
17.	Guru memiliki catatan/jurnal dalam mengajar		✓
18.	Tenaga pengajar faktor penunjang dalam pelaksanaan kurikulum 2013	✓	
19.	Guru menggunakan sumber belajar lain sebagai penunjang buku yang diberikan pemerintah		✓
20.	Buku tematik kurikulum 2013 mudah digunakan		✓
21.	Guru sering menggunakan media dalam mengajar		✓
22.	Guru telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi		✓
23.	Guru mengembangkan silabus yang diterapkan pemerintah agar cocok dengan sekolah ini		✓
24.	RPP yang guru susun sesuai dengan silabus		✓
25.	Pembelajaran yang guru lakukan berpusat pada peserta didik		✓
26.	Guru mudah dalam menentukan alokasi waktu mata pelajaran		✓
27.	Guru sering melakukan praktik dalam mengajar		✓
Skor		3	14

Aspek process

No.	Pernyataan	1	2
28.	Guru mudah dalam menyusun jadwal kegiatan belajar mengajar		✓
29.	Mata pelajaran setiap tahun terlaksana dengan baik		✓
30.	Dalam mengajar, guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar		✓
31.	Melalui pendekatan scientific, guru mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik dalam belajar		✓
32.	Guru dapat menggabungkan berbagai model pembelajaran sesuai dengan materi		✓
33.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik		✓
34.	Guru sering memberikan tugas individu kepada peserta didik		✓
35.	Guru mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat		✓
36.	Guru terkadang mengajar tanpa RPP	✓	
37.	Pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan di depan kelas terdiri atas kegiatan awal, inti dan akhir		✓
38.	Guru telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi		✓
39.	Guru terkadang bingung menjawab pertanyaan peserta didik		✓
40.	Guru lancar dalam menjawab pertanyaan peserta didik		✓
41.	Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya	-	✓
42.	Guru selalu memberikan motivasi di setiap pembelajaran kepada peserta didik		✓
43.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan acuan pada buku tematik		✓
44.	Guru terkadang terlambat dalam menyampaikan materi		✓
45.	Guru berusaha untuk menyelesaikan materi tepat waktu		✓
46.	Guru menggabungkan berbagai model pembelajaran sesuai		✓

	dengan kondisi peserta didik		✓
47.	Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa Indonesia		✓
48.	Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa campuran	✓	
49.	Guru bernyanyi bersama peserta didik agar kelas kondusif		✓
50.	Guru melakukan permainan agar peserta didik fokus		✓
51.	Guru menggunakan media sesuai dengan materi		✓
52.	Guru sesekali menggunakan media dalam mengajar		✓
53.	Media berguna untuk meningkatkan keaktifan peserta didik		✓
54.	Guru mudah dalam menilai sikap peserta didik		✓
55.	Saya mudah dalam menilai pengetahuan peserta didik		✓
56.	Saya mudah dalam menilai ketrampilan peserta didik		✓
	Skor	2	27

Aspek product

No.	Pernyataan	1	2
57.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan		✓
58.	Peserta didik berani untuk bertanya		✓
59.	Sikap peserta didik disiplin dalam mengerjakan tugas		✓
60.	Peserta didik mampu bekerja sama		✓
61.	Peserta didik mampu menggunakan komputer	✓	
62.	Peserta didik mampu mencari materi di internet	✓	
63.	Peserta didik sering mengunjungi perpustakaan		✓
64.	Peserta didik mampu berkreasi		✓
	Skor	2	6

C. Hasil Kuesioner Sampel 3

Berilah tanda conteng (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu rasa tepat, berdasarkan kriteria di bawah ini;

2 = Sesuai

1 = Tidak Sesuai

Aspek Context

No.	Pertanyaan	1	2
1.	Apakah kurikulum 2013 menjadikan peserta didik lebih mandiri dan kreatif ?		✓
2.	Apakah visi dan misi sudah sesuai dengan isi kurikulum ?		✓
3.	Apakah jiwa sosial peserta didik berkembang dengan adanya kurikulum 2013 ?		✓
4.	Apakah kurikulum 2013 cocok diterapkan pada daerah terbelakang ?	✓	
5.	Apakah kurikulum 2013 dapat mengenalkan berbagai budaya di masyarakat ?		✓
6.	Apakah kurikulum 2013 mampu menambah wawasan peserta didik ?		✓
7.	Apakah kurikulum 2013 mampu meningkatkan pengetahuan tentang teknologi ?		✓
8.	Apakah kurikulum 2013 sudah sesuai dengan pendidikan di sekolah ?	✓	
9.	Apakah kurikulum 2013 dapat mengembangkan ketrampilan peserta didik ?		✓
10.	Apakah kurikulum 2013 berisi tentang pengembangan sikap dan pengembangan diri peserta didik		✓
Skor		2	8

Aspek input

No.	Pernyataan	1	2
11.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan sederhana dan jelas		✓
12.	Guru sering menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik	✓	
13.	Silabus yang disusun pemerintah sudah sesuai dengan kondisi pendidikan sekolah		✓
14.	RPP salah satu dokumen Kurikulum 2013 yang harus di buat		✓
15.	Guru tidak kesulitan dalam menilai peserta didik		✓
16.	Perpustakaan dapat menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah		✓
17.	Guru memiliki catatan/jurnal dalam mengajar		✓
18.	Tenaga pengajar faktor penunjang dalam pelaksanaan kurikulum 2013		✓
19.	Guru menggunakan sumber belajar lain sebagai penunjang buku yang diberikan pemerintah		✓
20.	Buku tematik kurikulum 2013 mudah digunakan	✓	
21.	Guru sering menggunakan media dalam mengajar	✓	
22.	Guru telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi		✓
23.	Guru mengembangkan silabus yang diterapkan pemerintah agar cocok dengan sekolah ini	✓	
24.	RPP yang guru susun sesuai dengan silabus	✓	
25.	Pembelajaran yang guru lakukan berpusat pada peserta didik		✓
26.	Guru mudah dalam menentukan alokasi waktu mata pelajaran		✓
27.	Guru sering melakukan praktik dalam mengajar		✓
Skor		5	12

Aspek process

No.	Pernyataan	1	2
28.	Guru mudah dalam menyusun jadwal kegiatan belajar mengajar		✓
29.	Mata pelajaran setiap tahun terlaksana dengan baik		✓
30.	Dalam mengajar, guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar		✓
31.	Melalui pendekatan scientific, guru mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik dalam belajar		✓
32.	Guru dapat menggabungkan berbagai model pembelajaran sesuai dengan materi		✓
33.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik		✓
34.	Guru sering memberikan tugas individu kepada peserta didik		✓
35.	Guru mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat		✓
36.	Guru terkadang mengajar tanpa RPP		✓
37.	Pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan di depan kelas terdiri atas kegiatan awal, inti dan akhir		✓
38.	Guru telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi		✓
39.	Guru terkadang bingung menjawab pertanyaan peserta didik	✓	
40.	Guru lancar dalam menjawab pertanyaan peserta didik		✓
41.	Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya		✓
42.	Guru selalu memberikan motivasi di setiap pembelajaran kepada peserta didik		✓
43.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan acuan pada buku tematik		✓
44.	Guru terkadang terlambat dalam menyampaikan materi	✓	
45.	Guru berusaha untuk menyelesaikan materi tepat waktu		✓
46.	Guru menggabungkan berbagai model pembelajaran sesuai		✓

	dengan kondisi peserta didik		
47.	Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa Indonesia		✓
48.	Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa campuran	✓	
49.	Guru bernyanyi bersama peserta didik agar kelas kondusif		✓
50.	Guru melakukan permainan agar peserta didik fokus		✓
51.	Guru menggunakan media sesuai dengan materi		✓
52.	Guru sesekali menggunakan media dalam mengajar		✓
53.	Media berguna untuk meningkatkan keaktifan peserta didik		✓
54.	Guru mudah dalam menilai sikap peserta didik		✓
55.	Saya mudah dalam menilai pengetahuan peserta didik		✓
56.	Saya mudah dalam menilai ketrampilan peserta didik		✓
Skor		3	26

Aspek product

No.	Pernyataan	1	2
57.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan		✓
58.	Peserta didik berani untuk bertanya		✓
59.	Sikap peserta didik disiplin dalam mengerjakan tugas	✓	
60.	Peserta didik mampu bekerja sama		✓
61.	Peserta didik mampu menggunakan komputer		✓
62.	Peserta didik mampu mencari materi di internet	-	✓
63.	Peserta didik sering mengunjungi perpustakaan	✓	
64.	Peserta didik mampu berkreasi		✓
Skor		2	6

D. Hasil Kuesioner Sampel 4

Berilah tanda conteng (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu rasa tepat, berdasarkan kriteria di bawah ini;

2 = Sesuai

1 = Tidak Sesuai

Aspek Context

No.	Pertanyaan	1	2
1.	Apakah kurikulum 2013 menjadikan peserta didik lebih mandiri dan kreatif ?		✓
2.	Apakah visi dan misi sudah sesuai dengan isi kurikulum ?		✓
3.	Apakah jiwa sosial peserta didik berkembang dengan adanya kurikulum 2013 ?		✓
4.	Apakah kurikulum 2013 cocok diterapkan pada daerah terbelakang ?	✓	
5.	Apakah kurikulum 2013 dapat mengenalkan berbagai budaya di masyarakat ?		✓
6.	Apakah kurikulum 2013 mampu menambah wawasan peserta didik ?		✓
7.	Apakah kurikulum 2013 mampu meningkatkan pengetahuan tentang teknologi ?		✓
8.	Apakah kurikulum 2013 sudah sesuai dengan pendidikan di sekolah ?	✓	
9.	Apakah kurikulum 2013 dapat mengembangkan ketrampilan peserta didik ?	-	✓
10.	Apakah kurikulum 2013 berisi tentang pengembangan sikap dan pengembangan diri peserta didik		✓
Skor		2	8

Aspek input

No.	Pernyataan	1	2
11.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan sederhana dan jelas		✓
12.	Guru sering menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik	✓	
13.	Silabus yang disusun pemerintah sudah sesuai dengan kondisi pendidikan sekolah		✓
14.	RPP salah satu dokumen Kurikulum 2013 yang harus di buat		✓
15.	Guru tidak kesulitan dalam menilai peserta didik		✓
16.	Perpustakaan dapat menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah		✓
17.	Guru memiliki catatan/jurnal dalam mengajar		✓
18.	Tenaga pengajar faktor penunjang dalam pelaksanaan kurikulum 2013		✓
19.	Guru menggunakan sumber belajar lain sebagai penunjang buku yang diberikan pemerintah		✓
20.	Buku tematik kurikulum 2013 mudah digunakan	✓	
21.	Guru sering menggunakan media dalam mengajar	✓	
22.	Guru telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi		✓
23.	Guru mengembangkan silabus yang diterapkan pemerintah agar cocok dengan sekolah ini	✓	
24.	RPP yang guru susun sesuai dengan silabus		✓
25.	Pembelajaran yang guru lakukan berpusat pada peserta didik		✓
26.	Guru mudah dalam menentukan alokasi waktu mata pelajaran		✓
27.	Guru sering melakukan praktik dalam mengajar		✓
Skor		4	13

Aspek process

No.	Pernyataan	1	2
28.	Guru mudah dalam menyusun jadwal kegiatan belajar mengajar		✓
29.	Mata pelajaran setiap tahun terlaksana dengan baik		✓
30.	Dalam mengajar, guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar		✓
31.	Melalui pendekatan scientific, guru mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik dalam belajar		✓
32.	Guru dapat menggabungkan berbagai model pembelajaran sesuai dengan materi		✓
33.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik		✓
34.	Guru sering memberikan tugas individu kepada peserta didik		✓
35.	Guru mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat		✓
36.	Guru terkadang mengajar tanpa RPP		✓
37.	Pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan di depan kelas terdiri atas kegiatan awal, inti dan akhir		✓
38.	Guru telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi		✓
39.	Guru terkadang bingung menjawab pertanyaan peserta didik	✓	
40.	Guru lancar dalam menjawab pertanyaan peserta didik		✓
41.	Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya	-	✓
42.	Guru selalu memberikan motivasi di setiap pembelajaran kepada peserta didik		✓
43.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan acuan pada buku tematik	✓	✗
44.	Guru terkadang terlambat dalam menyampaikan materi		✓
45.	Guru berusaha untuk menyelesaikan materi tepat waktu		✓
46.	Guru menggabungkan berbagai model pembelajaran sesuai		✓

	dengan kondisi peserta didik		
47.	Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa Indonesia		✓
48.	Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa campuran	✓	
49.	Guru bernyanyi bersama peserta didik agar kelas kondusif		✓
50.	Guru melakukan permainan agar peserta didik fokus		✓
51.	Guru menggunakan media sesuai dengan materi		✓
52.	Guru sesekali menggunakan media dalam mengajar		✓
53.	Media berguna untuk meningkatkan keaktifan peserta didik		✓
54.	Guru mudah dalam menilai sikap peserta didik		✓
55.	Saya mudah dalam menilai pengetahuan peserta didik		✓
56.	Saya mudah dalam menilai ketrampilan peserta didik		✓
	Skor	3	26

Aspek product

No.	Pernyataan	1	2
57.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan		✓
58.	Peserta didik berani untuk bertanya		✓
59.	Sikap peserta didik disiplin dalam mengerjakan tugas	✓	
60.	Peserta didik mampu bekerja sama		✓
61.	Peserta didik mampu menggunakan komputer		✓
62.	Peserta didik mampu mencari materi di internet		✓
63.	Peserta didik sering mengunjungi perpustakaan	✓	
64.	Peserta didik mampu berkreasi		✓
	Skor	2	6

E. Hasil Kuesioner Sampel 5

Berilah tanda conteng (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu rasa tepat, berdasarkan kriteria di bawah ini;

2 = Sesuai

1 = Tidak Sesuai

Aspek Context

No.	Pertanyaan	1	2
1.	Apakah kurikulum 2013 menjadikan peserta didik lebih mandiri dan kreatif ?		✓
2.	Apakah visi dan misi sudah sesuai dengan isi kurikulum ?		✓
3.	Apakah jiwa sosial peserta didik berkembang dengan adanya kurikulum 2013 ?		✓
4.	Apakah kurikulum 2013 cocok diterapkan pada daerah terbelakang ?		✓
5.	Apakah kurikulum 2013 dapat mengenalkan berbagai budaya di masyarakat ?		✓
6.	Apakah kurikulum 2013 mampu menambah wawasan peserta didik ?		✓
7.	Apakah kurikulum 2013 mampu meningkatkan pengetahuan tentang teknologi ?		✓
8.	Apakah kurikulum 2013 sudah sesuai dengan pendidikan di sekolah ?		✓
9.	Apakah kurikulum 2013 dapat mengembangkan ketrampilan peserta didik ?		✓
10.	Apakah kurikulum 2013 berisi tentang pengembangan sikap dan pengembangan diri peserta didik		✓
Skor		0	10

Aspek input

No.	Pernyataan	1	2
11.	Guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan sederhana dan jelas		✓
12.	Guru sering menggunakan model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik		✓
13.	Silabus yang disusun pemerintah sudah sesuai dengan kondisi pendidikan sekolah	✓	
14.	RPP salah satu dokumen Kurikulum 2013 yang harus di buat	✗	✓
15.	Guru tidak kesulitan dalam menilai peserta didik		✓
16.	Perpustakaan dapat menunjang pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah		✓
17.	Guru memiliki catatan/jurnal dalam mengajar		✓
18.	Tenaga pengajar faktor penunjang dalam pelaksanaan kurikulum 2013		✓
19.	Guru menggunakan sumber belajar lain sebagai penunjang buku yang diberikan pemerintah		✓
20.	Buku tematik kurikulum 2013 mudah digunakan		✓
21.	Guru sering menggunakan media dalam mengajar		
22.	Guru telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi		✓
23.	Guru mengembangkan silabus yang diterapkan pemerintah agar cocok dengan sekolah ini		✓
24.	RPP yang guru susun sesuai dengan silabus		✓
25.	Pembelajaran yang guru lakukan berpusat pada peserta didik		✓
26.	Guru mudah dalam menentukan alokasi waktu mata pelajaran		✓
27.	Guru sering melakukan praktik dalam mengajar		✓
Skor		1	16

Aspek process

No.	Pernyataan	1	2
28.	Guru mudah dalam menyusun jadwal kegiatan belajar mengajar		✓
29.	Mata pelajaran setiap tahun terlaksana dengan baik		✓
30.	Dalam mengajar, guru mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar		✓
31.	Melalui pendekatan scientific, guru mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik dalam belajar		✓
32.	Guru dapat menggabungkan berbagai model pembelajaran sesuai dengan materi		✓
33.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengecek kehadiran peserta didik		✓
34.	Guru sering memberikan tugas individu kepada peserta didik		✓
35.	Guru mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat		✓
36.	Guru terkadang mengajar tanpa RPP		✓
37.	Pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan di depan kelas terdiri atas kegiatan awal, inti dan akhir		✓
38.	Guru telah menentukan sumber belajar yang disesuaikan pada standar kompetensi dasar serta materi pokok pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi		✓
39.	Guru terkadang bingung menjawab pertanyaan peserta didik		✓
40.	Guru lancar dalam menjawab pertanyaan peserta didik		✓
41.	Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya	-	✓
42.	Guru selalu memberikan motivasi di setiap pembelajaran kepada peserta didik		✓
43.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan acuan pada buku tematik		✓
44.	Guru terkadang terlambat dalam menyampaikan materi		✓
45.	Guru berusaha untuk menyelesaikan materi tepat waktu		✓
46.	Guru menggabungkan berbagai model pembelajaran sesuai		✓

	dengan kondisi peserta didik		
47.	Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa Indonesia		✓
48.	Dalam mengajar, guru menggunakan bahasa campuran		✓
49.	Guru bernyanyi bersama peserta didik agar kelas kondusif	✓	
50.	Guru melakukan permainan agar peserta didik fokus		✓
51.	Guru menggunakan media sesuai dengan materi		✓
52.	Guru sesekali menggunakan media dalam mengajar	✓	
53.	Media berguna untuk meningkatkan keaktifan peserta didik		✓
54.	Guru mudah dalam menilai sikap peserta didik		✓
55.	Saya mudah dalam menilai pengetahuan peserta didik		✓
56.	Saya mudah dalam menilai ketrampilan peserta didik		✓
Skor		2	29

Aspek product

No.	Pernyataan	1	2
57.	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan		✓
58.	Peserta didik berani untuk bertanya		✓
59.	Sikap peserta didik disiplin dalam mengerjakan tugas		✓
60.	Peserta didik mampu bekerja sama		✓
61.	Peserta didik mampu menggunakan komputer	✓	
62.	Peserta didik mampu mencari materi di internet		✓
63.	Peserta didik sering mengunjungi perpustakaan	✓	
64.	Peserta didik mampu berkreasi		✓
Skor		2	6

Lampiran 6. Lembar Validator 1

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN ANGKET**

Data Validator :
 Nama : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
 Pekerjaan : Dosen SI-PGSD Universitas Jember
 Bidang Keahlian : Ilmu Pengetahuan Sosial

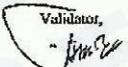
Petunjuk Penilaian :

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 pada setiap pernyataan yang disediakan sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
- Jika terdapat hal yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom yang tersedia.

No.	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk pengerjaan jelas				√		
2.	Penggunaan kata sudah dipahami				√		Ejaraan harap direvisi
3.	Kejelasan tulisan				√		
4.	Format angket sesuai dengan petunjuk pengerjaan					√	
5.	Komponen angket sesuai dengan keluasaan materi				√		
6.	Indikator sesuai dengan komponen dan keluasaan materi			√			Beberapa indikator tampak tidak dengan komponen materi
7.	Isi angket sesuai dengan keluasaan materi					√	

Komentar/saran lain yang ingin Bapak/Ibu berikan dengan instrumen penilaian ini adalah :

- Pernyataan kesesuaian ... Indikator pada aspek konteks tidak perlu diulang karena makna menjadi rancu dengan aspek komponen.
- Pada aspek produk (no. 61 & 62) tidak mencantumkan apakah siswa mendapatkan akses komputer dan internet di sekolah.

Jember, 20/07 2020
 Validator,

 (Yayuk Mardiaty)

Lampiran 7. Lembar Validator 2

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN ANGKET**

Data Validator :

Nama : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Bidang Keahlian :

Petunjuk Penilaian :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian 1,2,3,4,5 pada setiap pernyataan yang disediakan sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut anda.
2. Jika terdapat hal yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom yang tersedia.

No.	Pernyataan	Skor					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Petunjuk pengerjaan jelas				✓		
2.	Penggunaan kata mudah dipahami				✓		
3.	Kejelasan tulisan				✓		
4.	Format angket sesuai dengan petunjuk pengerjaan					✓	
5.	Komponen angket sesuai dengan keluasan materi				✓		
6.	Indikator sesuai dengan komponen dan keluasan materi				✓		
7.	Isi angket sesuai dengan keluasan materi				✓		

Komentar/saran lain yang ingin Bapak/Ibu berikan dengan instrumen penilaian ini adalah :
Instrumen sudah layak digunakan, walaupun sedikit ada revisi

Jember, 14 Juli 2020
Validator,


(Drs. Hari Satrijono, M.Pd.)

Lampiran 8. Surat Keterangan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **15 383** /UN25.1.5/LT/2020
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 JUL 2020

Yth. Kepala Sekolah
SDN Se-Kecamatan Ajung
di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Lita Pravitasari
NIM : 160210204076
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : Agustus 2020

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang saudara pimpin dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Kecamatan Ajung Jember". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I.

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003

Lampiran 9. Surat Izin Setelah Penelitian (SDN Ajung 02)



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 02
Jl. Raung No. 153, Ajung Jember, Kode Pos 68175

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARSİYATI, S.Pd.
NIP : 19611227 1983 03 2010
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : SDN Ajung 02 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Lita Pravitasari
NIM : 160210209076
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SDN Ajung 02 mulai tanggal 5, sampai ... , guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Kecamatan Ajung".

Demikian surat keterangan disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Agustus 2020

Kepala SDN Ajung 02

Marsiyati, S.Pd

NIP. 19611227 1983 03 2010

Lampiran 10. Surat Izin Setelah Penelitian (SDN Ajung 01)



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI AJUNG 01
Jl. Mh. Thamrin No. 133, Ajung Jember, Kode Pos 68175

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **WAYYUK INDAYANTI, M.Pd**
NIP : **19701028 200012 2 003**
Jabatan : **KEPALA SEKOLAH**
Unit Kerja : **SDN Ajung 01 Jember**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Lita Pravitasari**
NIM : **160210204076**
Fakultas/Prodi : **FKIP/PGSD**

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SDN Ajung 01 mulai tanggal **6** sampai ... , guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Kecamatan Ajung".

Demikian surat keterangan disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, **11 Agustus 2020**

Kepala SDN Ajung 01



Lampiran 11. Surat Izin Setelah Penelitian (SDN Pancakarya 01)



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PANCAKARYA 01
 Jl. Semeru No. 37 Pancakarya, Ajung Jember, Kode Pos 68175

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Badriyatin. Qoniah, S. Pd.
 NIP : 19670901 199202 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Pancakarya 01 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Lita Pravitasari
 NIM : 160210209076
 Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SDN Pancakarya 01 mulai tanggal 5 sampai ... ,
 guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan
 Kurikulum 2013 Di Kecamatan Ajung".

Demikian surat keterangan disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Agustus 2020
 Kepala SDN Pancakarya 01

 Hj. Badriyatin. Qoniah, S. Pd.
 NIP. B 19670901 199202 2 002

Lampiran 12. Surat Izin Setelah Penelitian (SDN Pancakarya 03)



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PANCAKARYA 03
Jl. Semeru No. 36 Pancakarya, Ajung Jember, Kode Pos 68175

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LIYAN HOLIDIA, S.Pd-SD
NIP : 196509151987032004
Jabatan : RLT. KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : SDN Pancakarya 03 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Lita Pravitasari
NIM : 160210204076
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SDN Pancakarya 03 mulai tanggal 5, sampai ... ,
guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan
Kurikulum 2013 Di Kecamatan Ajung".

Demikian surat keterangan disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 6 Agustus 2020

Kepala SDN Pancakarya 03


LIYAN HOLIDIA, S.Pd-SD
NIP. 196509151987032004

Lampiran 13. Surat Izin Setelah Penelitian (SDN Klompangan 02)



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KLOMPANGAN 02
Jl. Curah Kates No. 46 Klompangan, Ajung Jember, Kode Pos 68175

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MURULLAELI, S.Pd.SP**
NIP : **19700908 200609 2 007**
Jabatan : **PLT KEPALA SEKOLAH**
Unit Kerja : **SDN Klompangan 02 Jember**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Lita Pravitasari**
NIM : **160.2102.04076**
Fakultas/Prodi : **FKIP/PGSD**

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SDN Klompangan 02 mulai tanggal 6 sampai ... ,
guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan
Kurikulum 2013 Di Kecamatan Ajung".

Demikian surat keterangan disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 AGUSTUS 2020

Kepala SDN Klompangan 02



MURULLAELI, S.Pd.SP

NIP-**19700908 200609 2 007**

Lampiran 14. Surat Izin Setelah Penelitian (SDN Ajung 03)



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN AJUNG 03
Jl. Otista No. 29, Ajung Jember, Kode Pos 68175

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Prayitno, S. Pd.
NIP : 19760801 199912 1 001
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : UPTD Satuan Pendidikan SDN Ajung 03

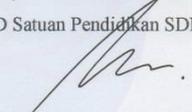
Menerangkan bahwa :

Nama : Lita Pravitasari
NIM : 160210204076
Fakultas/Prodi: FKIP/PGSD

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SDN Ajung 03 mulai tanggal ... sampai ... , guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Kecamatan Ajung".

Demikian surat keterangan disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Agustus 2020
Kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN Ajung 03


Agus Prayitno, S. Pd.
NIP. 19760801 199912 1 001